

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan awal dari suatu masa kehidupan manusia. Proses kehamilan adalah normal yang dialami oleh seluruh wanita yang sudah menikah. Kehamilan membawa banyak sekali perubahan. Ketidaknyamanan pada trimester III meliputi kram kaki, konstipasi, nyeri punggung, Striae gravidarum, chloasma gravidarum.¹

Striae gravidarum adalah gurat-gurat putih yang muncul di permukaan kulit akibat peregangan jaringan kulit yang berlebihan. Striae gravidarum dapat muncul di perut, dada, paha atau lengan atas dan terlihat jelas dari bulan ke 6 hingga ke 7 kehamilan. Biasanya terjadi ketika berat badan naik selama masa kehamilan sehingga tingkat elastisitas kulit meregang (deposit lemak).²

Menurut data Organisasi Kesehatan Dunia (World Health Organization), jumlah ibu hamil pada tahun 2018 meningkat 5% dibanding tahun sebelumnya, atau sekitar 300.990 dimana 198.800 striae gravidarum terjadi atau 66% selama kehamilan, Striae gravidarum yang timbul karena kehamilan masih banyak terjadi di negara berkembang, salah satunya Indonesia yaitu mencapai angka 95%, data mengenai karakteristik pasien striae Gravidarum khususnya pada ibu hamil di Jawa Barat belum banyak dilaporkan, Di klinik Bidan L Kelurahan Sukamelang Kabupaten Subang, yang dilakukan pada bulan Januari 2023 didapatkan dari 8 ibu hamil pada trimester III ada 3 ibu hamil trimester III yang mengalami keluhan-keluhan tersebut di antaranya ibu mengeluh banyak guratan di area permukaannya disertai gatal yaitu ibu hamil Trimester III dengan Striae Gravidarum.²

Dampak yang terjadi akibat dari striae gravidarum jika tidak diatasi adalah ibu dapat mengalami masalah kulit seperti mudah memar, merasa gatal di bagian perut yang kemudian rasa gatal tersebut jika digaruk akan menimbulkan luka, iritasi kulit, terhambatnya regenerasi kulit, kulit kasar dan kering, kulit yang menipis.²

Untuk mengatasi striae gravidarum, Ibu hamil dapat menggunakan Terapi Minyak zaitun yang mana kandungan Minyak Zaitun tersebut mengandung asam lemak (meningkatkan penyerapan zat yang dibawa), hidrokarbon dan bikarotin (komponen utama zat pelicin dan penghalus), tokoferol (untuk menjaga elastisitas kulit) memiliki manfaat yang sangat baik untuk mengatasi

striae gravidarum dengan cara di oleskan ke permukaan perut ibu sehari dua kali pada pagi hari dan malam hari. pagi hari dan malam hari.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fakhriroh (2014), didapatkan hasil Setelah menggunakan minyak zaitun, Striae Gravidarum pada 3 ibu hamil primigravida trimester III mengalami perubahan, yaitu dari grade II menjadi grade I. Pengolesan minyak zaitun terbukti efektif untuk ibu hamil primigravida dalam mengurangi Striae Gravidarum.³

Penelitian ini didukung juga oleh Susilawati (2017) dengan judul Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Kejadian Striae Gravidarum Pada Ibu Hamil Di BPS DA, STr. Keb Bumi Waras Bandar Lampung. Nilai rata-rata(mean) striae gravidarum pada ibu hamil dari 15 responden yang tidak diberikan minyak zaitun adalah 2.93 dengan standar deviasi 1.831 sedangkan nilai rata-rata (mean) striae gravidarum pada ibu hamil dari 15 responden yang diberikan minyak zaitun adalah 3.13 dalam sehari dengan standar deviasi 1.642. Hasil uji statistik dengan uji independent sample t- test diperoleh $p\text{-value}=0.007$ ($p\text{-value}<\alpha=0,05$), hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemberian minyak zaitun terhadap striae gravidarum pada ibu hamil.⁴

Berdasarkan studi pendahuluan di klinik bidan L pada bulan januari ada 3 orang ibu hamil dengan striae gravidarum. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penatalaksanaan Striae Gravidarum pada ibu hamil trimester III dengan menggunakan Minyak Zaitun.

1.2 Rumusan masalah

Bagaimana Penatalaksanaan Striae gravidarum pada ibu hamil Trimester III dengan menggunakan Minyak Zaitun di Klinik Bidan L Kelurahan Sukamelang Kabupaten Subang ?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Melakukan Penatalaksanaan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Klinik Bidan L Kelurahan Sukamelang Kabupaten subang dengan pendekatan manajemen kebidanan.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian serta pengumpulan data pada ibu hamil dengan striae gravidarm, Ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.
- b. Menganalisa dan menetapkan diagnosa kebidanan, masalah dan kebutuhan ibu hamil dengan

striae gravidarum , ibu bersalin,ibu nifas,bayi baru lahir dan keluarga berencana.

- c. Melaksanakan asuhan secara kebidanan secara continue da berkesinambungan pada ibu hamil dengan striae gravidarum , ibu bersalin,ibu nifas,bayi baru lahir, keluarga berencana.
- d. Melakukan evaluasi terhadap asuhan yang telah di berikan pada ibu terutama pada ibu hamil dengan striae gravidarum , ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana, yaitu melakukan evaluasi efektifitas dengan minyak zaitun terhadap striae gravidarum.

1.4 Manfaat penulisan

1.4.1 Penulis

Dapat memahami dan mengaplikasikan ilmu yang sudah di dapatkan mengenai striae gravidarum pada ibu hamil trimester III di Klinik Bidan L kabupaten subang.

1.4.2 Institusi pendidikan

Bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya, dan menjadi bahan pustaka serta bermanfaat bagi pendidikan.

1.4.3 Klien

Klien mendapatkan ilmu pengetahuan mengenai striae gravidarum serta solusi untuk penanganan striae gravidarum.

